

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN UTANG,
UMUR PERUSAHAAN, DAN *INTANGIBLE ASSETS*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR TAHUN 2018-2020**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CHRISTY ANGELIA

NPM : 125180119

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTY ANGELIA
NIM : 125180119
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN
UTANG, UMUR PERUSAHAAN, DAN
INTANGIBLE ASSETS TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN TAHUN 2018-2020

Jakarta, 16 Desember 2021

Pembimbing,



(Dra. Thio Lie Sha M.M., Ak., CA)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTY ANGELIA
NIM : 125180119
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN UTANG, UMUR PERUSAHAAN,
DAN *INTANGIBLE ASSETS* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN TAHUN
2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 10 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Yuniarwati S.E., M.M., Ak., CA, BKP
2. Anggota : Viriany S.E., M.M., Ak., CA, BKP

Jakarta, 10 Januari 2022

Pembimbing



Dra. Thio Lie Sha M.M., Ak., CA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN UTANG, UMUR
PERUSAHAAN, DAN *INTANGIBLE ASSETS* TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2018-2020**

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the impact of liquidity, leverage, firm age, and intangible assets on firm performance. The research subjects used are manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange during 2018-2020 period with a sample of 78 companies with 234 data. Data processing using Eviews 11 software with purposive sampling method. F test results indicate liquidity, leverage, firm age, and intangible assets together have a significant effect on firm performance. The t test results show firm age has a negative significant effect and leverage has a positive significant effect on firm performance. While liquidity and intangible assets have a positive insignificant effect on firm performance. The implication of this research is that companies need management that is able to manage their companies well so that they can improve the firm performance to carry on and survive in the competition.

Keywords: Firm Performance, Liquidity, Leverage, Firm Age, Intangible Assets

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh likuiditas, kebijakan utang, umur perusahaan, dan *intangible assets* terhadap kinerja perusahaan. Subjek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dengan sampel 78 perusahaan sebanyak 234 data. Pengolahan data menggunakan *software Eviews 11* dengan metode *purposive sampling*. Hasil uji F menunjukkan likuiditas, kebijakan utang, umur perusahaan, dan *intangible assets* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil uji t menunjukkan umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan dan kebijakan utang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan likuiditas dan *intangible assets* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan membutuhkan manajemen yang mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut untuk terus bersaing dan bertahan dalam persaingan.

Kata Kunci: Kinerja Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Utang, Umur Perusahaan, *Intangible Assets*

HALAMAN MOTTO

“If you want to live a happy life, tie it to a goal, not to people or things.”

-Albert Einstein

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk mama, papa, kakak, dan adik saya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi dapat terselesaikan dengan adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang kepada pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Ibu Dra. Thio Lie Sha, M.M., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membagi ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
6. Kedua orang tua dan keluarga peneliti, yang telah memberikan dukungan, doa, serta mendorong peneliti untuk selalu optimis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para sahabat terdekat peneliti, Desy, Ega, Grecia, Peggy, Sherina, Putri yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi dan kegiatan perkuliahan.
8. Teman bimbingan, yaitu Nita dan Vern yang telah saling membantu, memotivasi, dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

9. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah turut mendukung peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran pembaca untuk menyempurnakan kekurangan dari skripsi ini. Harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 16 Desember 2021

Peneliti,



(Christy Angelia)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat.....	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Resource Based Theory (RBT)	7
2. Signalling Theory	7
B. Definisi Konseptual Variabel	8
1. Kinerja Perusahaan.....	8

2. Likuiditas.....	8
3. Kebijakan Utang.....	9
4. Umur Perusahaan	9
5. Intangible Assets	10
C. Kaitan Antar Variabel - Variabel	10
1. Hubungan Antara Likuiditas dengan Kinerja Perusahaan	10
2. Hubungan Antara Kebijakan Utang dengan Kinerja Perusahaan	11
3. Hubungan Antara Umur Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan	11
4. Hubungan Antara <i>Intangible Assets</i> dengan Kinerja Perusahaan	12
D. Penelitian yang Relevan.....	12
E. Kerangka Pemikiran	22
F. Hipotesis Penelitian	22
1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan.....	22
2. Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Kinerja Perusahaan.....	22
3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan	23
4. Pengaruh <i>Intangible Assets</i> terhadap Kinerja Perusahaan	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	26
1. Variabel Dependen	26
2. Variabel Independen.....	26
D. Asumsi Analisis Data	28
1. Statistik Deskriptif.....	28
2. Estimasi Model Data Panel	28
E. Analisis Data.....	31
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	31
2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	31

3. Uji F (Uji Bersama)	32
4. Uji t (Uji Parsial)	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Subjek Penelitian	33
B. Deskripsi Objek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	38
1. Uji Statistik Deskriptif.....	38
2. Estimasi Model Data Panel	40
D. Hasil Analisis Data.....	48
1. Uji Regresi Linear Berganda	48
2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	51
3. Uji F (Uji Bersama).....	52
4. Uji t (Uji Parsial)	53
E. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan dan Saran	64
1. Keterbatasan	64
2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87
HASIL TURNITIN.....	88
SURAT PERNYATAAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	28
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	41
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	42
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	43
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	44
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	51
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Uji Bersama).....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji t (Uji Parsial)	53
Tabel 4.15 Hasil Rangkuman Pengujian.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model dan Hipotesis Penelitian	22
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan	69
Lampiran 2 Data Variabel independen dan dependen	71
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif - <i>Eviews</i> 11	79
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> - <i>Eviews</i> 11	80
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> - <i>Eviews</i> 11	81
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Chow</i> - <i>Eviews</i> 11	82
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> - <i>Eviews</i> 11	82
Lampiran 8 Hasil Uji <i>Hausman</i> - <i>Eviews</i> 11	83
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas - <i>Eviews</i> 11	83
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas - <i>Eviews</i> 11	83
Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda - <i>Eviews</i> 11	84
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) - <i>Eviews</i> 11	85
Lampiran 13 Hasil Uji F (Uji Bersama) - <i>Eviews</i> 11	85
Lampiran 14 Hasil Uji t (Uji Parsial) - <i>Eviews</i> 11	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Di masa pandemi *Covid-19* ini, banyak negara di seluruh dunia yang mengalami penurunan dalam perekonomian dikarenakan krisis ekonomi global termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan manufaktur di Indonesia berusaha untuk mempertahankan kinerja perusahaan dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang tersedia untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kecanggihan teknologi di masa pandemi ini sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mendorong perekonomian negara agar dapat bangkit kembali.

Teknologi membantu perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya di masa pandemi dan memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga penghasilan perusahaan akan meningkat. Dalam upayanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, perusahaan tentunya akan menghadapi persaingan dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar dapat lebih unggul dari perusahaan pesaing. Kinerja perusahaan adalah salah satu aspek yang penting dalam penilaian investor sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modal. Kinerja perusahaan merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan dan digunakan untuk mengukur seberapa jauh pencapaian perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja perusahaan diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan indikator profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. ROA juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dan mengelola investasinya. Biasanya ROA disajikan dalam bentuk persentase. Persentase ROA yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Sebaliknya, persentase ROA yang rendah mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Oleh karena itu tingkat ROA perusahaan juga diperhatikan oleh investor.

Investor dapat menilai kinerja perusahaan dengan beberapa cara seperti membandingkan kinerja perusahaan tersebut dengan perusahaan pesaingnya untuk memilih perusahaan yang lebih unggul atau dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Informasi di dalam laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai referensi dalam analisis investor untuk memprediksi apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Kinerja perusahaan yang baik dapat memberikan gambaran prospek masa depan perusahaan yang unggul sehingga dapat meningkatkan minat dan kepercayaan investor. Perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan beberapa cara seperti mengelola asetnya seoptimal mungkin, melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan *skill* karyawan, meluncurkan produk baru yang sesuai dengan tren pasar. Investor akan tertarik dengan perusahaan yang dinilai dapat memberikan keuntungan jangka panjang baginya dan akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dana yang diperoleh dari penanaman modal investor akan dijadikan sebagai sumber dana perusahaan untuk terus mengembangkan usahanya dan berkompetisi dalam dunia usaha sehingga kinerjanya pun akan semakin meningkat. Faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan diantaranya yaitu likuiditas, kebijakan utang, umur perusahaan, dan *intangible assets*.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan memberikan gambaran mengenai kefleksibelan dan keefisienan perusahaan kepada investor agar tertarik dan percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang rendah akan membuat investor merasa tidak yakin untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena khawatir perusahaan

akan kesulitan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Selain menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingkat likuiditas juga digunakan dalam analisis keuangan perusahaan dalam jangka pendek. Apabila tingkat likuiditas suatu perusahaan rendah maka perusahaan harus menganalisis kebijakan perusahaan yang merugikan perusahaan dan memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dengan kebijakan lain yang lebih menguntungkan sehingga tingkat likuiditas perusahaan naik dan kinerja perusahaan menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu meningkatkan tingkat likuiditasnya agar investor menilai kinerja dari perusahaan tersebut baik.

Kebijakan utang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi kegiatan pendanaan dengan tujuan untuk menambah dana perusahaan. Kegiatan pendanaan dapat bersumber dari pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal merupakan hasil dari perolehan laba perusahaan tersebut, sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh dari pihak ketiga. Perusahaan dengan kinerja yang baik harus mampu mengelola dana secara efektif dan efisien. Penggunaan utang yang tinggi secara efektif dan efisien akan memperoleh keuntungan yang besar, karena dapat mengurangi beban pajak yang harus ditanggung sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan utang suatu perusahaan dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Umur perusahaan merupakan salah satu tanda telah berapa lama perusahaan tersebut berdiri. Setiap perusahaan tentunya memiliki prospek masa depan umur perusahaan yang berbeda-beda. Umumnya perusahaan yang baru didirikan masih memiliki lingkup yang kecil sehingga kegiatan operasi perusahaan menjadi lebih efisien dibandingkan dengan perusahaan senior. Selain itu perusahaan yang baru berdiri juga cenderung lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dikarenakan memiliki peraturan yang lebih fleksibel dibandingkan perusahaan senior yang lebih kaku dan memiliki banyak peraturan. Perusahaan yang baru didirikan dengan pengoperasian yang efisien dan perubahan pasar akan memiliki kinerja

perusahaan yang baik. Oleh karena itu, perusahaan yang baru didirikan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Intangible assets merupakan aktiva yang tidak memiliki wujud fisik. Investasi pada *intangible assets* masih sedikit dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan *tangible assets*. Banyak perusahaan yang lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada aset berwujud karena dianggap menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Dalam mengantisipasi persaingan di masa yang akan datang, investasi pada aset tidak berwujud dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia. Merek dagang merupakan salah satu contoh *intangible assets*. Perusahaan dapat menciptakan merek dagangnya untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Seiring dengan berjalannya waktu merek dagang dari suatu perusahaan akan semakin dikenal oleh masyarakat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga kinerja dari suatu perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, *intangible assets* pada suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan sehingga judul dalam penelitian ini yaitu “PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN UTANG, UMUR PERUSAHAAN, DAN *INTANGIBLE ASSETS* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2018-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian yang dilakukan Syahrani & Muarak (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Thaibah & Faisal (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Rambe (2020) menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Ardianto & Thio (2020) menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Bhatia & Aggarwal (2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Megawati & Dermawan (2019) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Haji & Ghazali (2018) menunjukkan bahwa *intangible assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Tambun & Maylani (2020) menunjukkan bahwa *intangible assets* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan hasil yang bervariasi dan tidak sesuai antara yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, kebijakan utang, umur perusahaan, dan *intangible assets* terhadap kinerja perusahaan.

3. Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah yang ditetapkan agar penelitian tersebut lebih fokus dan terarah. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti sebanyak empat variabel, yaitu likuiditas (X1) menggunakan proksi *current ratio*, kebijakan utang (X2) menggunakan proksi *Debt to Total Assets (DTA)*, umur perusahaan (X3) menggunakan proksi selisih antara tahun perusahaan yang dijadikan sampel dengan tahun perusahaan berdiri, dan *intangible assets* (X4) menggunakan proksi *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* yang terdiri dari tiga indikator yaitu *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (SCVA)*. Variabel dependen dalam penelitian ini kinerja perusahaan (Y) dengan menggunakan proksi *Return On Assets (ROA)*. Sampel yang digunakan data sekunder yang diambil dari situs *Indonesia Stock Exchange (IDX)* pada perusahaan manufaktur periode 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Berikut terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini:

- a. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- b. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- c. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- d. Apakah *intangible assets* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
- b. Untuk menguji apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
- c. Untuk menguji apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
- d. Untuk menguji apakah *intangible assets* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

2. Manfaat

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja suatu perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi dalam melangsungkan penelitian dengan topik yang terkait pada masa yang akan datang. Bagi pihak investor, diharapkan dapat menilai perusahaan tersebut terlebih dahulu sebelum melakukan penanaman modal. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afolabi, A., Olabisi, J., Kajola, S. O., & Asaolu, T. O. (2019). Does Leverage Affect The Financial Performance of Nigerian Firms? *Journal of Economics and Management*, 37(3), 5-22.
- Alfian, M. A. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Yang Menentukan Profitabilitas Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen* , 1-14.
- Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1-10.
- Ardianto, B. T., & Thio, L. S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, dan Leverage Terhadap Financial Performance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 422-430.
- Asniwati. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economic*, 8(1), 246-257.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS Edisi 2*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Bhatia, A., & Aggarwal, K. (2018). Impcat of Investment In Intangible Assets on Corporate Performance in India. *International Journal of Law and Management*, 60(5), 1058-1073.
- Cardilla, A. L., Muslih, M., & Rahadi, D. R. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Firm Journal of Management Studies*, 4(1), 66-78.
- Ferdaous, J., & Rahman, M. M. (2019). The Effect of Intangible Assets on Firm Performance: An Empirical Investigation on Selective Listed Manufacturing Firms in DSE Bangladesh. *American Journal of Business*, 34(3/4), 148-168.
- Haji, A. A., & Ghazali, N. A. (2018). The Role of Intangible Assets and Liabilities in Form Performance: empirical evidence. *Journal of Applied Accounting*, 19(1), 42-59.

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: PT Grasindo.
- Huwaida, H. (2019). *Statistika Deskriptif Edisi 1*. Banjarmasin: Poliban Press.
- Ifada, L. M., & Inayah, N. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan. *Fokus Ekonomi*, 12(1), 19-36.
- Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *UPAJIWA DEWANTARA*, 2(1), 76-85.
- Jeremy, & Viriany. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 38-46.
- Karen, M., & Susanti, M. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 106-114.
- Khairedayati, & Asiah, A. N. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 20(2), 141-151.
- Megawati, & Dermawan, E. S. (2019). Analisis Pengaruh Firm Size, Firm Age, Leverage, Dan Growth Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 666-674.
- Muharto. (2020). *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi Dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan Edisi 1*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mulyana, & Dalam, W. W. (2020). Pengaruh Investasi Aset Tidak Berwujud Pada Kinerja Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 157-167.
- Prawoto, A. (2021). *Penilaian Bank, Asuransi Dan Aset Tidak Berwujud Edisi 1*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow (FCF) dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa. *Jurnal Ecobisma*, 7(1), 54-64.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan Edisi 1*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.

- Sinaga, O. S., & dkk. (2020). *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi Edisi 1*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suganda, T. R. (2018). *Even Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia Edisi 1*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Sunardi, N., & Sasmita, A. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Growth Terhadap Kinerja Industri Makanan dan Minuman yang Tercatat di Indonesia Stock Exchange Selama Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 81-97.
- Syahrani, D., & Muarak, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan pada BPJS Ketenagakerjaan. *Jurnal Studi Manajemen*, 2(3), 154-159.
- Tambun, S., & Maylani, A. E. (2020). Pengaruh Leverage Dan Perubahan Intangible Asset Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 5(1), 1-14.
- Tampubolon, H. (2016). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Perannya Dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing Edisi 1*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Thaibah, & Faisal. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank, Biaya Operasional dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(2), 294-309.
- Thian, A. (2021). *Pengantar Bisnis Edisi 1*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Wau, M. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 42-50.
- Widyastuti, M. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies*, 6(5), 52-58.

www.idx.co.id